SKRIPSI

EFEKTIVITAS SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMA NEGERI 4 SINTANG KALIMANTAN BARAT

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh :

Riesta Aprisya Putri

NIM. E1012181071

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

EFEKTIVITAS SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMA NEGERI 4 SINTANG KALIMANTAN BARAT

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Riesta Aprisya Putri
Nim.E1012181071

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EFEKTIVITAS SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMA NEGERI 4 SINTANG KALIMANTAN BARAT

Oleh :
Riesta Aprisya Putri
NIM. E1012181071

Dipertahankan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 30 Januari 2025
Waktu : 11.00 – 13.00
Tempat : Ruang 2

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Sri Maryuni, M.Si	Dr. Pardi, M.AB
NIP. 196503021990022001	NIP. 197209052002121003
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si	Rasidar, S.E, M.Si
NIP. 197611302003122001	NIP. 196808252007012001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 19720521200604001

ABSTRAK

Riesta Aprisya Putri : Efektivitas Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMA Negeri 4 Sintang Kalimantan Barat
Skripsi : Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025

Penulisan skripsi ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa efektivitas sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 4 Sintang. Teori yang digunakan teori dari Campbell J. P., mengemukakan bahwa efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru masih belum efektif karena program yang dilakukan masih belum optimal pelaksanaannya. Dibentuknya sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi di masyarakat dan menghadirkan pemerataan akses layanan pendidikan, serta pemerataan kualitas pendidikan. Penerapan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru khususnya tingkat SMA sangat mempengaruhi jumlah calon peserta didik yang akan melanjutkan ke tingkat SMA. SMA Negeri 4 Sintang telah melakukan upaya penambahan kelas dengan tujuan untuk mencukupi daya tampung calon peserta didik. Terbatasnya ruang kelas menjadi hambatan dalam memenuhi daya tampung yang berlebih mengakibatkan peserta didik dalam satu ruang kelas melebihi dari kuota yang seharusnya. Kepercayaan orang tua calon peserta didik sangat berpengaruh terhadap efektivitas program sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru, sehingga penting untuk memastikan bahwa semua sekolah memiliki standar pendidikan yang baik untuk dapat meningkatkan kepuasan dan partisipasi masyarakat. Untuk meningkatkan efektivitas perlu dilakukan evaluasi kuota penerimaan juga melakukan sosialisasi intensif serta peningkatan kualitas layanan PPDB dan meningkatkan kualitas sekolah yang kurang diminati juga transparansi serta keadilan dalam penerapan zonasi.

Kata Kunci : Efektivitas, Sistem Zonasi, Penerimaan Peserta Didik Baru

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Efektivitas Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 4 Sintang Kalimantan Barat". Permasalahan diangkat bersumber dari terjadinya kelebihan daya tampung dari kuota yang seharusnya dan terjadinya pro dan kontra dari orang tua calon peserta didik baru tentang penerapan peraturan sistem zonasi, sehingga pada peraturan sistem zonasi ini membuat sebagian masyarakat kewalahan dan semakin mempersulit mereka dalam melanjutkan sekolah anak-anaknya ke tingkat SMA. Bahkan tak jarang membuat sebagian dari mereka menghalalkan segala cara untuk dapat mengusahakan anak mereka dapat diterima di sekolah yang dituju.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini dipilih karena sebelumnya peneliti pernah *survey* ke lokasi tersebut dan terdapat terjadinya permasalahan kelebihan daya tampung dan pro kontra dari orang tua calon peserta didik setelah ditetapkannya aturan sistem zonasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori dari Campbell J. P., yang mengemukakan bahwa efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil dari penelitian ini pelaksanaan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 4 Sintang dilihat sebagai langkah positif untuk menghilangkan kesenjangan dan pemerataan akses layanan pendidikan, serta

pemerataan kualitas pendidikan, karena memberikan kesempatan lebih bagi masyarakat sekitar sekolah untuk masuk ke sekolah terdekat dan menghilangkan pandangan tentang perbedaan sekolah unggulan, atau sekolah favorit. Program sistem zonasi dilaksanakan sesuai dengan aturan PPDB yang mana ketentuan yang harus dipenuhi yaitu minimal 50% dari jumlah penerimaan calon peserta didik harus berdomisili dekat dengan sekolah, ketentuan yang kedua, 30% dari kuota penerimaan calon peserta didik baru yang diperuntukkan bagi para calon peserta didik yang memiliki prestasi, kemudian 15% dari kuota penerimaan calon peserta didik dengan jalur afirmasi, yang terakhir 5% dari kuota penerimaan calon peserta didik diperuntukkan untuk calon peserta didik dengan jalur perpindahan domisili orang tua/wali. Dengan aturan ketentuan PPDB menciptakan keseimbangan antara berbagai jalur penerimaan, dan memberikan kesempatan adil bagi semua calon peserta didik baru.

Kepuasan dirasakan oleh para penerima terhadap kualitas program yang diterima, semakin berkualitas program yang diberikan akan kepuasan yang dirasakan oleh penerima semakin tinggi, maka akan menghasilkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan. Kepuasan terhadap program sangat penting dalam mencapai tujuan program sistem zonasi karena untuk memberikan akses pendidikan yang lebih merata dan mengurangi kesenjangan. Jika peserta didik dan orang tua merasa puas dengan proses dan hasil penerimaan, maka akan meningkatkan kepercayaan terhadap sistem pendidikan. Kepuasan ini berpotensi meningkatkan hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Pada tingkat input dan output, efektivitas dilihat dari perbandingannya. Jika output lebih besar dari input, maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien. Menentukan kelayakan penerimaan dengan cara menganalisis data domisili mengutamakan yang berasal dari wilayah sekitar sekolah dan jalur-jalur ketentuan calon peserta didik yang sesuai dengan aturan PPDB, dengan harapan tercapainya pemerataan dan keadilan pendidikan bagi siswa dari berbagai latar belakang sosial.

Tercapainya tujuan menyeluruh merupakan target dan sasaran yang kemudian dikaitkan dengan tingkat kepuasan dari seluruh pihak terkait dengan program. Pemerataan penerapan sistem zonasi pada PPDB di SMA Negeri 4 Sintang sudah terwujud, dengan strategi selagi kuota masih ada maka tolakan dari sekolah lain akan ditampung. Dari hanya 4 kelas menjadi 7 kelas bahkan melebihi kapasitas ruangan. Untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan, dan mengurangi angka putus sekolah, SMA Negeri 4 bersikap fleksibel dalam menerima calon peserta didik sesuai dengan kebutuhan.

Saran dari penelitian ini kedepannya untuk mengevaluasi kembali kuota penerimaan calon peserta didik agar lebih sesuai dengan jumlah pendaftar dan kebutuhan sekolah, dan juga mengajukan kepada pemerintah untuk memperbaiki akses jalan menuju sekolah dan memperbaiki fasilitas bangunan agar aman dari banjir.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Riesta Aprisya Putri

Nomor induk Mahasiswa : E1012181071

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 1 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan

Riesta Aprisya Putri

NIM. E1012181071

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"It will all pass. The good, the bad, the unknown, everything. It all passes. Give yourself a second to breathe deeply and remind yourself that whatever season you are in right know, whatever is happening in your life today, it will pass."

(Jacqueline Whitney)

"Jalani, nikmati, dan syukuri."

(Penulis)

Persembahan

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Syamsul Haidir dan Ibu Indrawati, juga Bapak Jamaluddin dan Ibu Rini Sudarini dengan penuh cinta dan rasa syukur, yang telah memberikan dukungan, doa, dan inspirasi tanpa henti sepanjang perjalanan saya. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kasih sayang yang tiada tara. Semoga karya ini menjadi bukti nyata dari perjuangan dan cinta yang kalian tanamkan dalam diri saya.

2. Kedua Abang saya Sony Eka Saputra dan Benny Fernando, juga kedua adik saya Rizma Shevy Angeli dan Rizjuar Fairel Meilzan atas segala dukungan, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti.
3. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendampingi, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya lah saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Efektivitas Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 4 Sintang Kalimantan Barat" ini dengan baik dan lancar tanpa ada halangan suatu apapun.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan sehingga masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi terciptanya usulan penelitian yang lebih baik lagi untuk masa mendatang.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Sri Maryuni, M.Si selaku pembimbing utama, dan Dr. Pardi, M.AB selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

3. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku penguji utama, dan Rasidar, SE, M.Si selaku penguji pendamping yang telah bersedia memberikan saran dan masukan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
4. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Undang Setiawan, S.Pd, M. Mpd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Sintang, Thia Narisya S, Pd selaku Ketua Panitia Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang telah memberikan informasi, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Kedua Orangtua yang telah memberikan dukungan dan doa dalam perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi ini.
7. Semua sahabat-sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pontianak, 1 Desember 2024

Riesta Aprisya Putri
E1012181071

DAFTAR ISI

Halaman

COVER i
LEMBAR PENGESAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**
ABSTRAK iii
RINGKASAN SKRIPSI iv
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 5
1.3. Fokus Penelitian 6
1.4. Rumusan Masalah 6
1.5. Tujuan Penelitian 6
1.6. Manfaat Penelitian 7
1.6.1.Manfaat Teoritis 7
1.6.2.Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. Definisi Konsep 8
2.1.1.Manajemen Publik 8
2.1.2.Program 13
2.2 Kajian Teori 17
2.2.1 Efektivitas 17
2.2.2 Sistem Zonasi 24
2.2.3 Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB**)** 29
2.3 Penelitian Yang Relevan 33
2.4 Alur Pikir Penelitian 35
2.5 Pertanyaan Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Jenis Penelitian 33
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 33
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 34

3.5 Subjek Dan Objek Penelitian 38
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 39
3.7 Analisa Data..... 39
3.8 Teknik Keabsahan Data 41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 43
4.1 Gambaran Tentang Kabupaten Sintang 43
4.1.1 Sejarah Kabupaten Sintang 43
4.1.2 Kondisi Geografis 47
4.1.3 Kondisi Demografis 51
4.1.4 Sejarah Kerajaan Sintang 55
4.2 Deskripsi SMA Negeri 4 Sintang 60
4.2.1 Sejarah..... 60
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 72
5.1 Efektivitas Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMA Negeri 4 Sintang..... 72
5.1.1 Keberhasilan Program Sistem Zonasi 73
5.1.2 Keberhasilan Sasaran Dalam Penerapan Sistem Zonasi 75
5.1.3 Kepuasan Terhadap Program Sistem Zonasi 78
5.1.4 Tingkat Input dan Output Dalam Sistem Zonasi..... 82
5.1.5 Pencapaian Tujuan Menyeluruh..... 86
BAB VI PENUTUP 89
6.1 Kesimpulan 89
6.2 Saran 93
6.3 Keterbatasan Penelitian 93
DAFTAR PUSTAKA..... 95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan peserta didik pada tahun 2023 di SMA Negeri 4 Sintang 4
Tabel 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 31
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 35
Tabel 4.1 Nama Kepala Pemerintahan Kabupaten Sintang 46
Tabel 4.2 Batas Wilayah Kabupaten Sintang.....49
Tabel 4.3 Luas Wilayah dan Presentase Kabupaten Sintang 50
Tabel 4.4 Persebaran Penduduk Kabupaten Sintang.....51
Tabel 4.5 Informasi Lengkap SMAN 4 Sintang 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lambang Kabupaten Sintang 48
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kabupaten Sintang 48
Gambar 4.3 Waterfront Pasar Sungai Durian Kecamatan Sintang 54
Gambar 4.4 Peta Geografis SMAN 4 Sintang 61
Gambar 5.1 Aplikasi PPDB Online 82
Gambar 5.2 Halaman Web Aplikasi PPDB Online 83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka mewujudkan visi pendidikan nasional mulai tahun ajaran 2017/2018 pemerintah mengambil kebijakan baru pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Indonesia yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 17 Tahun 2017 yaitu tentang sistem zonasi. Sistem zonasi mulai diterapkan pada tahun ajaran 2017/2018 dengan sistem uji coba dan dengan nama Rayonisasi. Pelaksanaan sistem zonasi/rayonisasi pada PPDB tahun ajaran 2017/2018 disesuaikan dengan kesiapan masing-masing daerah, sehingga dalam praktiknya ada daerah yang sudah menerapkan maupun belum menerapkan. Tahun selanjutnya yaitu PPDB tahun ajaran 2018/2019 sistem zonasi sudah diterapkan secara penuh di seluruh Indonesia, akan tetapi masih berzonasi kecamatan.

Kriteria penerimaan peserta didik baru dengan sistem zonasi tidak lagi berdasarkan capaian prestasi akademik/nilai nem, tetapi berdasarkan jarak tempat tinggal peserta didik dengan sekolah. Sistem zonasi diharapkan dapat meminimalkan atau menghilangkan gap kualitas sekolah antara yang tertinggi dan yang terendah, sehingga semua sekolah diharapkan sama dalam hal kualitas. Sistem zonasi dipandang sebagai solusi bagi peserta didik yang secara ekonomi kurang mampu untuk dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas di sekitar tempat tinggal mereka.

Pada tahun 2018 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan peraturan tentang sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sistem zonasi merupakan sistem yang diberlakukan untuk calon peserta didik baru yang ingin menempuh pendidikan sekolah, dimana cara masuk ke sekolah tersebut diprioritaskan lebih kepada calon peserta didik yang dekat dengan zonasi tempat tinggalnya. Penerapan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru tingkat SMA sangat mempengaruhi jumlah sekolah tingkat SMA dan jumlah peserta didik yang akan melanjutkan ke tingkat SMA. Sistem penerimaan siswa baru berbasis zonasi ini menuai pro dan kontra hingga saat ini, terutama dari orang tua dan siswa. Orang tua merasa bahwa sistem zonasi ini justru menyulitkan mereka dalam mendaftarkan anaknya ke sekolah.

Sistem zonasi disiapkan untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu secara merata bagi masyarakat di suatu area atau kawasan tertentu. Dengan menerapkan sistem zonasi, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah. Tujuan dari sistem zonasi adalah untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, nondiskriminatif, dan adil dalam mendorong peningkatan akses layanan pendidikan, untuk menjamin ketersediaan dan kesiapan satuan agar dapat memberikan layanan yang berkualitas, untuk memastikan terpenuhinya tenaga peserta didik dan kependidikan yang kompeten didukung oleh sarana yang

memadai yang dapat disediakan dan digunakan bersama oleh setiap satuan pendidikan yang ada di dalam wilayah/zona yang ditetapkan.

Di Sintang terutama di SMA Negeri 4 Sintang, sebelum ditetapkannya sistem zonasi oleh pemerintah, sekolah ini tergolong sekolah yang kurang diminati karena sekolah ini berada jauh dari tengah kota dan sebagian dari calon peserta didik yang masuk ke sekolah ini dikarenakan mereka tidak diterima di sekolah yang diinginkan. Setelah ditetapkannya sistem zonasi, sekolah ini tidak bisa menampung calon peserta didik dikarenakan melebihi kuota yang tersedia sehingga pada penerapan sistem zonasi ini membuat banyak calon peserta didik tidak dapat diterima di sekolah tersebut karena tidak sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, ini menjadi permasalahan baru bagi mereka yang tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ada dalam sistem zonasi tersebut. Permasalahan tersebut tentu menghambat pencapaian pemerataan pendidikan tingkat SMA meskipun dari penerapan sistem zonasi ini memiliki tujuan untuk pemerataan pendidikan dan menghilangkan perspektif masyarakat tentang sekolah favorit dan sekolah yang letaknya dipinggiran.

Dalam penerapan sistem zonasi ini telah menerapkan aturan terbaru yaitu pada Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat Nomor 379. Tahun 2023. Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Barat diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan peraturan Gubernur Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas, Sekolah

Menengah Kejuruan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2022 yang memiliki beberapa ketentuan yang harus dipenuhi, yaitu minimal 50% dari jumlah penerimaan calon peserta didik harus berdomisili dekat dengan sekolah. Ketentuan yang kedua, 30% dari kuota penerimaan calon peserta didik baru yang diperuntukkan bagi para calon peserta didik yang memiliki prestasi, kemudian 15% dari kuota penerimaan calon peserta didik dengan jalur afirmasi, yang terakhir 5% dari kuota penerimaan calon peserta didik diperuntukkan untuk calon peserta didik dengan jalur perpindahan domisili orang tua/wali. Jadi, pendaftar yang tidak memenuhi prasyarat ini tidak dapat digolongkan menjadi calon siswa yang berasal dari daerah zonasi.

Sehingga pada peraturan ini membuat sebagian masyarakat kewalahan dan semakin mempersulit mereka dalam melanjutkan sekolah anak-anaknya ketingkat SMA. Bahkan tak jarang membuat sebagian dari mereka menghalalkan segala cara untuk dapat mengusahakan anak mereka dapat diterima di sekolah tersebut. Dengan memanipulasi data kependudukannya dengan membuat KK palsu ataupun menitipkan data diri anaknya ke kerabat yang beralamatkan dengan sekolah tersebut.

Tabel 1.1

Penerimaan peserta didik pada tahun 2023 di SMA Negeri 4 Sintang

Jenis Sekolah	Mendaftar	Diterima	Daya Tampung
SMP	231	216	192
MTS	18	13	
Paket B	0	0	

Sumber: data olahan SMA Negeri 4 Sintang 2023

Seperti yang terlihat di lapangan, banyak kekisruhan yang terjadi akibat diterapkannya sistem zonasi tersebut, banyak orang tua siswa yang sangat kecewa karena tidak bisa memasukkan anaknya ke sekolah favorit. Kekisruhan tersebut seperti daya tampung sekolah hingga sistem pengukuran jarak rumah ke sekolah banyak terjadi kesalahan. Jika dilihat kedepan sistem zonasi ini sebenarnya memiliki prospek yang baik, sistem zonasi dapat membantu dalam memberikan bantuan sekolah agar lebih tepat sasaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah juga lebih mudah mengetahui sekolah yang memang layak mendapatkan bantuan. Dengan hal tersebut pemerintah dapat fokus meningkatkan fasilitas sekolah yang memang kurang layak, seperti memberikan bantuan ke sekolah-sekolah pinggiran. Kebijakan ini membuka kesempatan yang luas tercapainya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah adalah kesenjangan yakni kesenjangan antara apa yang seharusnya (harapan) dan apa yang ada dalam kenyataan sekarang. Penelitian diharapkan mampu mengantisipasi kesenjangan-kesenjangan tersebut. Jadi dari latar belakang diatas identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya kelebihan daya tampung calon peserta didik baru dari kuota yang seharusnya 192 orang.
2. Adanya pro dan kontra dari orang tua calon peserta didik baru tentang penerapan peraturan sistem zonasi.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Efektivitas Penerapan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 4 Sintang Kalimantan Barat Tahun 2023/2024. Alasan penulis memilih tahun 2024/2024 karena untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan kondisi pada saat terjadinya permasalahan dan karena mengikuti aturan terbaru dari kebijakan yang dibuat pemerintah.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang jelas terhadap hal-hal tertentu, dimana hal ini yang dijadikan sebagai perhatian dan menjadi titik fokus untuk diteliti lebih lanjut. Sifat penelitian selalu menawarkan solusi dan hal yang jelas dan luas. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas penerapan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 4 Sintang Kalimantan Barat Tahun 2023/2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah kalimat yang menunjukkan indikasi ke arah mana penelitian dilakukan atau data serat informasi apa yang akan dicapai dari penelitian. Tujuan penelitian memuat penjelasan tentang sasaran yang

lebih spesifik dan hal yang menjadi tujuan penelitian berdasarkan uraian telah dikemukakan diatas memiliki tujuan penelitian, adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas penerapan pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis zonasi di SMA Negeri 4 Sintang Kalimantan Barat Tahun 2023/2024.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam pengembangan Ilmu Administrasi Publik terutama dalam sumber daya manusia di bidang pendidikan, selain itu dapat pula memberikan tambahan pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Pemerintah Sintang secara khusus Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sintang dan dijadikan salah satu sumber informasi dalam melaksanakan fungsi yang menyangkut kepentingan orang banyak.